

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Produktivitas terhadap Peringkat Sukuk. Penelitian ini menggunakan 80 sampel yang diperoleh dari 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperingkat oleh Pefindo pada periode 2010-2016, serta telah dilakukan pengeliminasiain sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Yang berarti bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap Peringkat sukuk ditolak. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya nilai profit atau laba yang diperoleh suatu perusahaan belum tentu dapat mempengaruhi peringkat sukuk dengan baik.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Yang berarti bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu Likuiditas berpengaruh terhadap Peringkat sukuk ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum tentu dapat mempengaruhi peringkat sukuk dengan baik.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Yang berarti bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu Solvabilitas berpengaruh terhadap Peringkat sukuk diterima. Hal ini membuktikan bahwa Solvabilitas yang rendah cenderung akan memberikan penilaian yang baik atas peringkat sukuk yang dimiliki suatu perusahaan, begitupun sebaliknya.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Yang berarti bahwa hipotesis

keempat ( $H_4$ ) yaitu Produktivitas berpengaruh terhadap Peringkat sukuk ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya belum tentu dapat mempengaruhi peringkat sukuk dengan baik.

- e. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Produktivitas hanya mampu mempengaruhi Peringkat Sukuk sebesar 4,1%. Sedangkan 95,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini antara lain pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, umur sukuk/obligasi, dan lain-lain.

## V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang Peringkat Sukuk disarankan untuk menambahkan populasi perusahaan yang diperingkat oleh lebih dari 1 lembaga pemeringkat efek, misalnya perusahaan yang diperingkat oleh PT. Pefindo dan PT. Kasnic Credit Rating Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode tahun yang dijadikan sampel.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami peringkat sukuk serta menjadi referensi perusahaan dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan agar semakin baik kedepannya.

#### 2) Bagi Investor dan Calon Investor

Investor sebagai penyedia dana ataupun pemilik modal disarankan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mampu melunasi atau memenuhi kewajibannya dan modal tidak bergantung pada investasi atau utang yang diterimanya disetiap periode sehingga

mengurangi tingkat ketidakpastian ataupun gagal bayar atas sukuk yang diterbitkan perusahaan penerbit.

3) Bagi lembaga pemeringkat

Solvabilitas dapat menjadi pertimbangan dalam menilai menyusun peringkat sukuk perusahaan oleh agen pemeringkat. Sehingga nilai solvabilitas menjadi indikator dalam menentukan peringkat sukuk diterbitkan perusahaan penerbit.

4) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam menyusun peraturan pelaksanaan lebih lanjut terkait pemenuhan kewajiban bagi perusahaan yang menerbitkan suatu sukuk ataupun obligasi.

